

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha pembibitan tanaman buah durian pada usaha Minturun Indah dan Mekar Melati di Kelurahan Lubuk Minturun, diperoleh kesimpulan bahwa dari masing-masing usaha yang diamati usaha pembibitan durian di Kelurahan Lubuk Minturun merupakan usaha kecil, struktur organisasinya masih sederhana, serta fungsi dan pengorganisasian organisasinya kurang terperinci. Tugas dan wewenang disetiap jabatan struktur organisasi tidak ada penjelasan tertulis. Tenaga kerja yang digunakan, pendidikan serta umurnya tergolong produktif, akan tetapi sistem pembagian kerjanya kurang jelas. Tenaga kerja dibagi atas tenaga kerja tetap, tugasnya meliputi pengolahan lahan sampai perawatan bibit siap jual kecuali saat sambung pucuk atau saat okulasi, namun dari jumlah tenaga kerja tetap yang ada, tugas masing-masingnya tidak ada kejelasan, semua tugas dikerjakan berdasarkan instruksi pimpinan saat akan bekerja. Tenaga kerja kontrak, khusus untuk perlakuan sambung pucuk dan okulasi sudah tepat dengan menggunakan tenaga kerja khusus. Upah yang diterima tenaga kerja masih rendah belum mencapai UMR (Upah Minimum Regional). Pada produksi bibit, sistem perbanyakan bibit dengan sambung pucuk lebih banyak menghasilkan bibit siap jual dari pada sistem okulasi. Tingkat keberhasilan teknik sambung pucuk lebih besar dari pada okulasi. Penggunaan varietas unggul untuk batang atas lebih diminati dari pada varietas lokal. Serta penggunaan tenaga ahli untuk melakukan teknik sambung pucuk harus lebih ditingkatkan agar dapat meminimalisir tingkat kegagalan tumbuh bibit siap disambung pucuk. Pengelolaan keuangan pada usaha pembibitan durian pada masing-masing usaha buruk, karena tidak pernah melakukan pencatatan transaksi maupun pencatatan keuangan. Karena tidak pernah melakukan pencatatan keuangan pemilik usaha tidak dapat mengetahui keadaan keuangan usahanya. Pemasaran bibit durian ini sudah mencakup luar daerah Sumatera Barat. Dimana sistem pembayaran langsung tunai. Mutu bibit yang dijual beragam, ada yang menggunakan varietas unggul dan ada yang menggunakan varietas lokal. Tidak ada merek khusus yang digunakan oleh setiap usaha pembibitan durian, hanya ada label dari BBI. Label ini akan di urus oleh pemilik usaha jika pembelian bibit

durian melibatkan pemerintah. Label dapat diberikan oleh pihak BBI, jika memenuhi syarat standar yang berlaku, seperti pohon induk batang atas atau mata tunas teregristasi. Pendistribusian bibit kebanyakan langsung ke konsumen yang mencapai 70% sedangkan ke pedagang pengecer hanya 30%. Kurangnya promosi membuat usaha ini kurang dikenal secara luas, pemilik usaha hanya mengandalkan hubungan kerja yang sudah ada.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, setiap pemilik usaha sebaiknya memperjelas struktur organisasi serta fungsinya dan membuat pembagian kerja yang benar sesuai keahlian tenaga kerja. Agar memperoleh hasil yang optimal, usaha pembibitan ini harus memperhatikan hal – hal yang menyangkut pada kegiatan kultur teknis mulai penggunaan teknik perbanyakan bibit sampai penggunaan tenaga kerja ahli sehingga dapat menekan jumlah bibit gagal. Selain itu disarankan kepada pihak usaha untuk membuat pencatatan keuangan dan pencatatan transaksi dengan baik. Salah satunya dengan membuat buku harian untuk mencatat jumlah produksi, biaya yang dikeluarkan, dan penerimaan yang diperoleh tiap harinya. Sebaiknya pemilik usaha juga memberikan label khusus dari BBI pada polybag bibit yang dijual supaya tingkat kepercayaan konsumen lebih tinggi untuk membeli bibit.

